

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V akan dikemukakan kesimpulan hasil penelitian. Kesimpulan ini berdasarkan hasil pengolahan wawancara dan observasi yang merupakan kristalisasi hasil penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan BCCT (*Penerapan Pendekatan Beyond Center Circle Time*) berwawasan lingkungan di PAUD Bunda Harapan yang terletak di Cigondewah Kidul.

A. KESIMPULAN

1. **Gambaran Objektif PAUD Bunda Harapan.**

Dari data yang diperoleh, diolah dan dibahas dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran profil PAUD Bunda Harapan mempengaruhi proses pembelajaran PAUD melalui penerapan pendekatan BCCT berwawasan lingkungan pada PAUD Bunda Harapan. PAUD Bunda Harapan ini berdiri dikarenakan memberikan pendidikan atau membantu anak-anak yang kurang beruntung untuk sekolah ke TK/ Kelompok Bermain dengan alasan biaya. Maka PAUD tersebut di Kelurahan Cigondewah kidul dengan nama Bunda Harapan. Dengan tujuan untuk memberi penguatan positif, perbaiki komunikasi, meningkatkan hubungan sosial anak, serta merangsang anak seluruh aspek yang terdapat pada anak didik melalui bermain yang terarah dan mendukung kegiatan pembelajaran.

2. Proses Pembelajaran Melalui Pendekatan BCCT berwawasan lingkungan

a. Perencanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan BCCT berwawasan lingkungan

Dalam perencanaan penerapan BCCT berwawasan lingkungan, pengelola bersama tutor PAUD Bunda Harapan merencanakan semua aspek-aspek yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, diantaranya dengan merumuskan tujuan, materi, media. Metode, waktu dan tempat pembelajaran yang tersusun dalam program pembelajaran pendidikan anak usia dini melalui penerapan BCCT berwawasan lingkungan pada PAUD Bunda Harapan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan BCCT berwawasan lingkungan

Pelaksanaan penerapan pendekatan BCCT terdiri dari: penataan lingkungan main, penyambutan anak, main pembukaan, transisi, kegiatan inti, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main, makan bekal bersama, dan kegiatan penutup. Adapun pada kegiatan pijakan saat main, anak didik dikelompokkan untuk berada di sentra-sentra. Sentra yang terdapat di PAUD Bunda Harapan diantaranya: sentra persiapan, sentra seni dan budaya, sentra balok, sentra bahan alam dan sentra agama yang semua menggunakan media lingkungan sekitar. Dalam proses terdapat beberapa indikator yaitu Interaksi, Pendekatan pembelajaran, Partisipatif pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran dan Media pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran Melalui Pendekatan BCCT berwawasan lingkungan

Penilaian hasil evaluasi anak didik dengan empat cara: *pertama*, kegiatan pengamatan yaitu melihat proses kegiatan belajar mengajar memperhatikan tingkah laku anak pada saat melakukan kegiatan main yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan informasi. *Kedua*, portofolio yaitu penilaian yang dilakukan melalui pengumpulan produk-produk hasil kerja anak. *Ketiga*, catatan anekdot adalah kumpulan tentang aktivitas secara konkret berkenaan dengan sikap dan perilaku baik yang positif maupun negatif. Dan *keempat*, penilaian yang dilakukan dengan cara memberi tugas secara individu maupun kelompok, yang berkaitan dengan kemampuan yang ingin dicapai. Selain evaluasi yang dilakukan dalam hasil pembelajaran, evaluasi juga dilakukan pada program. Evaluasi program ini dilakukan pada kinerja pengelola dan tutor, program pembelajaran serta administrasi kelompok. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas sejauh mana indikator keberhasilan penyelenggara PAUD Bunda Harapan.

3. Hasil Belajar Yang Dicapai Dari Proses Pembelajaran Melalui Pendekatan BCCT berwawasan lingkungan

Kegiatan proses pembelajaran PAUD melalui penerapan pendekatan BCCT berwawasan lingkungan pada PAUD Bunda Harapan telah terjadi perubahan pada anak didik dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan. Program PAUD pada dasarnya memiliki tujuan tidak hanya sekedar memiliki pengetahuan tentang pengenalan membaca, menulis, dan berhitung saja akan tetapi memiliki sikap

yang positif dalam lingkungan kehidupan anak didik dan memiliki keterampilan yang tertanam di dalam diri anak didik sehingga dapat berkembang dengan baik nantinya. Untuk mencapai tujuan tersebut tutor dituntut untuk bisa mengajar anak didik agar dapat memanfaatkan kemampuan yang diperoleh dari proses pembelajarannya sehingga bermanfaat untuk lingkungan kehidupan sehari-hari.

4. Faktor pendukung dan faktor penghambat penyelenggaraan proses pembelajaran PAUD pendekatan BCCT berwawasan lingkungan.

a. Faktor Pendukung

Faktor-faktor pendukung pada proses pembelajaran PAUD melalui penerapan pendekatan BCCT berwawasan lingkungan pada PAUD Bunda Harapan adalah Pendekatan BCCT, sarana pembelajaran, strategi pembelajaran, pengaturan ruangan, sikap tutor, teman dan orang tua. Yang didukung dengan APE luar (*out door*) dan APE dalam (*In door*) ruangan yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan anak didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan BCCT berwawasan lingkungan.

b. Faktor Penghambat

Faktor-faktor penghambat pada proses pembelajaran PAUD melalui penerapan pendekatan BCCT berwawasan lingkungan pada PAUD Bunda Harapan adalah masih terbatasnya tutor PAUD dan komunikasi tutor dengan orang tua kurang berjalan lancar terutama mengenai keterlibatan orang tua dan pemahaman orang tua terhadap pendekatan BCCT berwawasan lingkungan yang diterapkan di PAUD Bunda Harapan. Adapun faktor penghambat dalam proses

pembelajarannya adalah Pendekatan BCCT, sarana pembelajaran, strategi pembelajaran, pengaturan ruangan, sikap tutor, teman dan orang tua.

B. REKOMENDASI

Proses Pembelajaran melalui Penerapan pendekatan BCCT yang dilakukan oleh PAUD Bunda Harapan dirasa efektif digunakan dalam pembelajaran, selain mampu mentimulus tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan serta kecerdasan dan kreativitas anak, juga pengenalan lingkungan sekitar sangat penting bagi generasi baru yang mencoba belajar mengenal lingkungannya baik alami maupun sosial. Oleh karena itu peneliti mampu mengungkapkan rekomendasi yang dapat berguna bagi semua pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Pemerintah

- a. Pendekatan BCCT belum merata sepenuhnya diterapkan di seluruh Indonesia, oleh karena itu sosialisasi dan pelatihan bagi para pelaku pendidikan dirasa penting guna meningkatkan pendidikan yang lebih baik.
- b. Pengadopsian pendekatan BCCT ini, akan lebih bervariasi jika diterapkan sesuai dengan lingkungan sekitar. Artinya tidak sepenuhnya mengadopsi dari luar melainkan disesuaikan dengan lingkungan setempat.

2. Bagi tutor dan pengelola PAUD Bunda Harapan

- a. Penggunaan pendekatan BCCT tidak hanya sebatas diselingi dengan unsur lingkungan yang ada, tetapi memiliki porsi yang sama dalam besarnya jumlah porsi belajar. Sehingga hasil pembelajaran yang ada

akan lebih signifikan bila dibandingkan dengan porsi yang jauh lebih kecil.

3. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan mampu menciptakan lingkungan rumah yang menyenangkan dan merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak.
- b. Orang tua diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di rumah yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.
- c. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan di PAUD sangat penting, agar ada *konsisten* yaitu persamaan menu dengan program pembelajaran antara orang tua dengan PAUD dan kontinuitas yaitu kegiatan belajar/bermain di Kelompok Bermain juga diteruskan di rumah.

4. Bagi peneliti lain

Berdasarkan penelitian yang telah diterapkan, penulis menganggap perlu mengemukakan hal-hal penting yang setidaknya dapat diteliti lebih lanjut oleh peneliti lain yang tertarik pada proses pembelajaran PAUD melalui penerapan pendekatan BCCT berwawasan lingkungan pada PAUD Bunda Harapan, diantaranya adalah: efektivitas penerapan pendekatan BCCT berwawasan lingkungan maupun pada pengelolaan pendekatan BCCT berwawasan lingkungan.